

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel III

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – laki	36	36%
2.	Perempuan	64	64%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel diatas, diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang dengan presentasi 36% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 64% orang dengan presentase 64% dari total jumlah responden sebanyak 100 orang. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Usia Responden

Tabel IV

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20 – 23 Tahun	23	23%
2.	24 – 26 Tahun	51	51%
3.	27 – 29 Tahun	26	26%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden 20 - 23 Tahun berjumlah 23 orang (23%), responden yang berusia 24 – 26 Tahun berjumlah 51 orang (51%), dan responden yang berusia 27 – 29 Tahun berjumlah 26 orang (26%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini berusia 24 – 26 Tahun yaitu berjumlah 51 orang.

c. Pendapatan Responden

Pada kategori pendapatan perbulan responden dibedakan menjadi 4 tingkatan pendapatan yaitu < Rp. 1.500.000, Rp. 1.600.000 – Rp. 2.400.000, Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000, > Rp. 3.500.000. Untuk mengetahui proporsi pendapatan responden perbulan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel V
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp. 1.500.000	15	15%
2.	Rp. 1.600.000 – Rp. 2.400.000	40	40%
3.	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	38	38%
4.	> Rp. 3.500.000	7	7%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil data diatas, diperoleh data responden yang mempunyai pendapatan sebesar < Rp. 1. 500.000 per bulan yaitu berjumlah 15 orang (15%), pendapatan sebesar Rp. 1.600.000 – Rp. 2.400.000 per bulan berjumlah 40 orang (40%), pendapatan sebesar Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 per buan berjumlah 38 orang (38%), dan pendapatan sebesar > Rp. 3.500.000 per bulan berjumlah 7 orang (7%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.600.000 – Rp. 2.400.000 perbulan yaitu sebanyak 40 orang (40%) dari total 100 orang responden.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data.

Setiap butir pertanyaan yang dianggap valid jika koefisien korelasi Product Moment Pearson dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 0,05. Nilai r_{tabel} didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tabel.

Tabel VI

Hasil Uji Validitas

Variabel	No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,734	0,196	Valid
	X1.2	0,609	0,196	Valid
	X1.3	0,667	0,196	Valid
	X1.4	0,650	0,196	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,750	0,196	Valid
	X2.2	0,798	0,196	Valid
	X2.3	0,717	0,196	Valid
	X2.4	0,544	0,196	Valid
Risiko (X3)	X3.1	0,886	0,196	Valid
	X3.2	0,867	0,196	Valid
	X3.3	0,483	0,196	Valid

	X3.4	0,544	0,196	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y.1	0,755	0,196	Valid
	Y.2	0,718	0,196	Valid
	Y.3	0,729	0,196	Valid
	Y.4	0,684	0,196	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1), kemudahan (X2), risiko (X3) dan keputusan pembelian (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan diatas dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam suatu kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach-Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel VII
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,582	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,655	0,60	Reliabel
Risiko (X3)	0,682	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,689	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,582), variabel kemudahan (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,655), variabel Risiko (X3) memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,682) dan variabel keputusan pembelian (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha (0,689). Dengan demikian seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas (0,60). Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

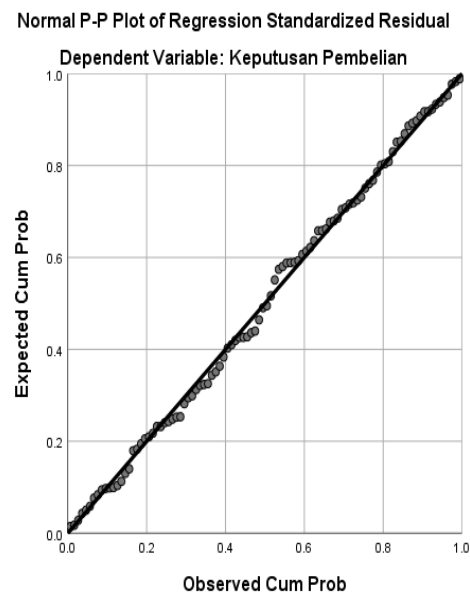
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan P-Plot yang diolah menggunakan bantuan SPSS. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Serta dilihat juga sebaran data, jika titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel VIII
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023



Gambar IV
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailer) yaitu 0.200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dan memiliki P-Plot dengan titik-titik yang cenderung mengikuti garis diagonal. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan VIF.

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel IX

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kepercayaan	.737	1.357
Kemudahan	.749	1.335
Risiko	.964	1.038

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X1) nilai tolerance $0,737 > 0,10$ dan nilai VIF $1,357 < 10$. Variabel kemudahan (X2) nilai tolerance $0,749 > 0,10$ dan nilai VIF $1,335 < 10$. Variabel risiko (X3) nilai tolerance $0,964 > 0,10$ dan nilai VIF $1,038 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan scatterplot jika ada pola tertentu. Seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa penelitian tersebut telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

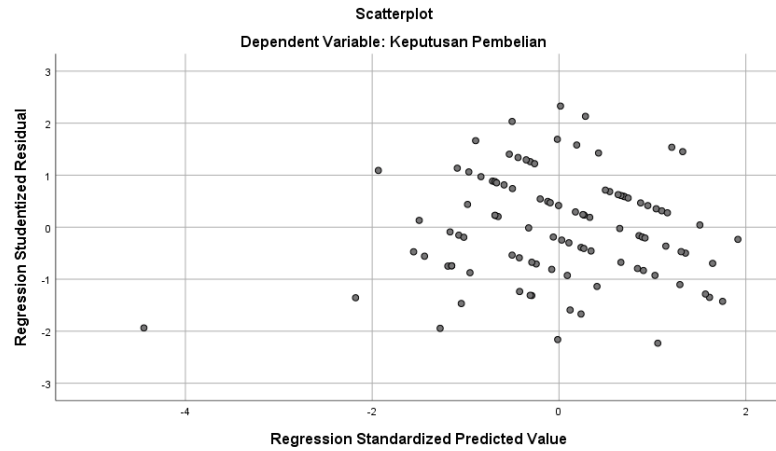
menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel X
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	T	Sig
	2.604	.011
Kepercayaan	.084	.933
Kemudahan	-1.323	.189
Risiko	.310	.757

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel diatas berdasarkan uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan (X1) adalah 0,933, variabel kemudahan (X2) adalah 0,189, dan variabel risiko (X3) adalah 0,757. Karena tingkat signifikansi seluruh variabel $> 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar V

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari scatterplot diatas dapat terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X) tersebut terhadap satu variabel terikat (Y). persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari kepercayaan

b_2 = Koefisien regresi dari kemudahan

b_3 = Koefisien regresi dari risiko

X_1 = Variabel independent (kepercayaan)

X_2 = Variabel independen (kemudahan)

X_3 = Variabel independent (risiko)

E = Error / variabel pengganggu

Tabel XI

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6.891	1.536
Kepercayaan	.080	.090
Kemudahan	.488	.096
Risiko	.031	0.60

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,891 + 0,080X_1 + 0,488X_2 + 0,031X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 6,891 dapat diartikan apabila semua variabel bebas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Maka, keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater sebesar 6,891. Nilai konstanta bernilai positif, berarti jika variabel bebas naik atau berpengaruh dalam satuan maka variabel terikat juga akan naik.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X1) sebesar 0,080 ini berarti bahwa variabel kepercayaan (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel kepercayaan (X1) sebesar satu-satuan maka keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee paylater pada masyarakat Banjarmasin selatan akan naik sebesar 0,080 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X2) sebesar 0,488 ini berarti bahwa variabel kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel kemudahan (X2) sebesar satu-satuan maka keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater pada masyarakat Banjarmasin selatan akan naik sebesar 0,488 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel risiko (X3) sebesar 0,031 ini berarti bahwa variabel risiko (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan

pembelian atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel risiko (X3) sebesar satu-satuan maka keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater pada masyarakat Banjarmasin selatan akan naik sebesar 0,031 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau kosntan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya secara terpisah. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- a) Jika nilai T hitung $>$ T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai T hitung $<$ T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- a) Jika Sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika Sig $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel XII

Hasil Uji T

	T	Sig.
	4.485	.000
Kepercayaan	.894	.374
Kemudahan	5.083	.000
Risiko	.526	.600

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji T yang disajikan pada tabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 100 -3-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 96) = 1,984 \text{ didapat dari t tabel}$$

Keterangan :

n = banyaknya observasi dalam kurun waktu data

k = Jumlah Variabel X

α = Alpha dari 0,05

- a) Uji hipotesis variabel kepercayaan (X1) terhadap keputusan pembelian (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisiensi bernilai positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 0.894 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,98 dengan hasil signifikansi sebesar 0,374 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kepercayaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.
- b) Uji hipotesis variabel kemudahan (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) . berdasarkan hasil perhitungan yang telah

dilakukan menunjukkan nilai koefisiensi bernilai positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,083 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98 dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

- c) Uji hipotesis variabel risiko (X3) terhadap keputusan pembelian (Y). berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan nilai koefisiensi bernilai positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,526 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,98 dengan hasil signifikansi sebesar 0,600 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti risiko tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel X memiliki pengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel Y.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Tabel XIII

Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	14.331	.000 ^b

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji F yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 14,331 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 (nilai $F_{tabel} df = n - k - 1$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 yang artinya terdapat pengaruh kepercayaan, kemudahan, dan risiko terhadap keputusan masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel XIV

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	.556 ^a	.309

Sumber: Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,309. nilai R Square 0,309 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,556 \times 0,556 = 0,309$. Besarnya angka koefisien (R Square) adalah 0,309 atau sama dengan 309%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,9\% = 69,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Laporan Penelitian

1. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung} kepercayaan sebesar $(0.894) < t_{tabel}$ sebesar $(1,98)$ dengan hasil signifikansi sebesar $0,374 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel kepercayaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel keputusan pembelian masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

Menurut Kotler dan Keller (2016) kepercayaan adalah kesediaan pihak perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Kepercayaan adalah salah satu pondasi dari bisnis apapun, transaksi bisnis antara dua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing pihak saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain atau mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Untuk mendapatkan hubungan yang dilandasi oleh rasa percaya, konsumen dan produsen harus berkomitmen untuk tidak saling merugikan, saat konsumen ingin melakukan pembelian secara online.

Penelitian ini sejalan dengan Rorie (2022) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel keputusan pembelian. Hal ini berarti

bahwa konsumen tidak perlu mempertimbangkan kepercayaan dalam mengambil keputusan disebabkan kurangnya informasi produk yang diberikan, penilaian buruk dari pembeli yang merasa kurang puas dan komunikasi yang terjalin antar penjual dan pembeli yang kurang baik.

2. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung} kemudahan sebesar $(5,083) > t_{tabel}$ sebesar $(1,98)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

Menurut Jogiyanto (2007) kemudahan adalah sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan akan berdampak pada perilaku yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat-tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Kemudahan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para penyedia atau penjual online.

Penelitian ini sejalan dengan Putri (2020) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian. Hal ini berarti bahwa tahapan dan proses dalam menggunakan shopee paylater sangat mudah

dimengerti, jika konsumen ingin melakukan pembelian namun terdapat kendala seperti saldo yang tidak mencukupi maka bisa menggunakan shopee paylater terlebih dahulu dan konsumen merasa mudah karena dapat melakukan pembelian sekarang dan membayar sesuai dengan jatuh tempo pembayaran yang dipilih. Maka dari itu, kemudahan dalam menggunakan shopee paylater disini berpengaruh untuk melakukan keputusan pembelian.

3. Pengaruh risiko terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung} risiko sebesar $(0,526) < t_{tabel}$ sebesar $(1,98)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,600 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti risiko tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

Schiffan dan Kanuk (2010) risiko adalah sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian mereka. Risiko berhubungan dengan ketidak pastian ini terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Risiko dalam kegiatan bisnis juga dikaitkan dengan besarnya pengambilan yang akan diterima oleh

pengambil risiko, semakin besar risiko yang dihadapi umumnya dapat diperhitungkan bahwa pengembalian yang diterima juga akan lebih besar.

Penelitian ini sejalan dengan Purnamasari (2021) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa risiko tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel keputusan pembelian. Hasil penelitian tersebut dapat terjadi karena kebanyakan pengguna metode pembayaran shopee paylater lebih mengutamakan kemudahan dibuktikan nilai uji T pada variabel kemudahan dilihat melalui tabel 4.12 uji T yang menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Peneliti menduga terdapat faktor lain yang menyebabkan pengguna mengesampingkan risiko karena adanya kebutuhan mendesak dalam hal finansial yang segera harus dipenuhi. Selain itu pengguna shopee paylater diduga tidak merasakan adanya kerugian yang berarti disaat melakukan pendaftaran maupun melakukan keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater sehingga tidak mempengaruhi keputusan pembelian.

4. Pengaruh kepercayaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai F_{hitung} (14,331) $>$ F_{tabel} (2,70) (nilai F_{tabel} $df = n - k - 1$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel kepercayaan, kemudahan, dan risiko terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel

keputusan pembelian masyarakat Banjarmasin selatan menggunakan metode pembayaran Shopee Paylater di marketplace shopee.

Untuk hasil analisis koefisien determinasi R Square yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,309 yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan dan risiko mampu menjelaskan variabel keputusan pembelian sebesar 30,9%, sedangkan sisanya 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007) keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memilih pilihan alternatif. Selanjutnya menurut Kotler dan Armstrong (2016) menyatakan keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar akan memakai produk/jasanya.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fanny Anggraeny Putri, Sri Setyo Iriani, Erina Dwiyanthi, Rita Dewi Anggraeni Purnamasari, Hadi Sasana, Ivo Novitaningtyas, dan Putu Wina Febriyanthi bahwa tentang variabel kepercayaan, kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap keputusan pembelian.